



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI  
LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DIBURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**BENNY TODO TUA SIAGIAN**  
1525100440

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**N A M A** : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
**NPM** : 1525100440  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU  
DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

MEDAN, MEI 2021

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. RAHIMA PURBA, SE.,M.Si.,Ak.,CA)



(Dr. BENNY MEDALINE, SH.,M.Kn)

PEMBIMBING I

(Dr. RAHIMA PURBA, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

PEMBIMBING II

(SUWARNO, SE.,MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA  
UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

**PERSETUJUAN UJIAN**

**N A M A** : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
**NPM** : 1525100440  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : S 1 ( STRATA SATU )  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU  
DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

MEDAN, MEI 2021

KETUA

(JUNAWAN, SE.,M.Si)

ANGGOTA II

(SUWARNO, SE.,MM)

ANGGOTA I

(Dr. RAHIMA PURBA, SE.,M.Si.,Ak.,CA)

ANGGOTA III

(WAN FACHRUDDIN, SE.,M.Si.,AK.,CA)

ANGGOTA IV

(PIPIBUANA SARI, SE.,MM)



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

N A M A : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
NPM : 1525100440  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 ( STRATA SATU )  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU  
DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2021



(Benny Todo Tua Siagian)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

N A M A : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
NPM : 1525100440  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S 1 ( STRATA SATU )  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU  
DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK  
INDONESIA (BEI)

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2021



g membuat pernyataan

(Benny Todo Tua Siagian)





# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAS, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO. BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: BENNY TODO TUA SIAGIAN
Tgl. Lahir	: Medan / 18 Januari 1984
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1525100440
Program Studi	: Akuntansi
Konentrasi	: Akuntansi Sektor Bisnis
SKS Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 3,24
Nomor Hp	: 081364586426

ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

#### Judul

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBUKTIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Demi Oleh Dengan Aka Aka Perubahan Judul

yang Tidak Perlu

Rektor,

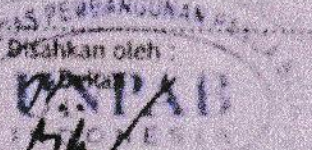
  
( Bambang Widjanarko, S.E., M.M. )

Medan, 04 November 2020

Permohonan,

  
( Benny Todo Tua Siagian )

Tanggal : .....

Disahkan oleh :  
  
( Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M. )

( Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :

  
( Dr. Rahima, S.E., M.Si., Ak. CA. )

Tanggal : .....

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing II :

  
( Suwaino, S.E., M.M. )

( Suwaino, S.E., M.M. )





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend Gatot Subroto Km.4.5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX. 1099 Medan  
Email : admin\_fss@unpab.pancabudi.ac.id <http://www.unpab.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

UNIV / PTS

Fakultas

SOSIAL SAINS

Dosen Pembimbing :

Nama Mahasiswa : BENNY TODO TUA SIAGIAN

Jurusan / Program Studi : AKUNTANSI

No. Stambuk / NPM : 1525100440

jenjang Pendidikan : Strata I

Judul Skripsi

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
19-2020	Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Hipotesis, dan Tujuan dan Sasaran Penelitian		
11-2020	kerangka konseptual - Metodologi - Daftar Pustaka		
10-2020	ke samian		

Medan,

ketahui / Disetujui Oleh :

Prodi



Benny TODO TUA SIAGIAN

Dosen Pembimbing I

Dr. Rizka Er. Tita, S.P., M.Si, Ak, CA





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
 FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend Gatot Subroto Km 4.5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX 1099 Medan.  
 Email : admin\_fakultas@pancabudi.ac.id http://www.pancabudi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI

IV / PTS

ultas

sen Pembimbing

ma Mahasiswa

asan / Program Studi

Stambuk / NPM

ang Pendidikan

al Skripsi

SOSIAL SAINS

BENNY TUDO TUA SIA SIAH  
 AKUNTANSI

1525100440

Strata I  
 ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI  
 LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN  
 SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
16/20	Perbaiki Cover	/	Perbaikan
	Perbaiki penulisan kutipan minimal 10 tahun terakhir	/	
	Perbaiki tiap tabel sumbernya dari mana	/	
	Konsisten dalam penulisan kutipan	/	
	Perbaiki rencana penelitian di tabel	/	
14/20	Acc Seminar Proposal <i>[Signature]</i>		

an,  
 ahui / Disetujui Oleh  
 Prodi



Dosen Pembimbing

*[Signature]*  
 Suwarno



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Mahasiswa : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
: 1525100440  
Program Studi : Akuntansi  
Tingkat Pendidikan : Strata Satu  
Pembimbing : Dr Rahima br. Purba, SE.,M.Si., Ak.,CA.  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
Desember 2020	Acc sempro	Disetujui	
Februari 2021	ACC Sidang	Disetujui	
Agustus 2021	Acc Jilid Lux	Disetujui	

Medan, 10 Juli 2021  
Dosen Pembimbing,



Dr Rahima br. Purba, SE.,M.Si., Ak.,CA.



**LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI**

Mahasiswa : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
: 1525100440  
Program Studi : Akuntansi  
Tingkat Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Suwarno, SE., MM  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
November 2020	acc seminar proposal	Disetujui	
Mei 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 10 Juli 2021  
Dosen Pembimbing,



Suwarno, SE., MM



Medan, 20 Mei 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BENNY TODO TUA SIAGIAN  
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 18 Januari 1984  
 Nama Orang Tua : ARIANTO  
 N. P. M : 1525100440  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 081364586426  
 Alamat : Bengkong Indah I Blok C no 13 Batam

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI), Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,100,000</b>

Ukuran Toga : **XL**

Hormat saya



Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

BENNY TODO TUA SIAGIAN  
 1525100440

atatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : BENNY TODO TUA SIAGIAN

P. M : 1525100440

Tempat/Tgl. lahir : MEDAN / 18 Januari 1984

Alamat : Bengkong Indah I Blok C no 13 Batam

No. HP : 081364586426

Nama Orang tua : ARIANTO/ANALINE TAMBUNAN

Pendidikan : SOSIAL SAINS

Program Studi : Akuntansi

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Sama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada PAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Sekianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 20 Mei 2021

Membuat Pernyataan



BENNY TODO TUA SIAGIAN  
1525100440





**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 4146/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: BENNY TODO TUA SIAGIAN  
: 1525100440

Semester : Akhir

S : SOSIAL SAINS

/Prodi : Akuntansi

annya terhitung sejak tanggal 11 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 11 Mei 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I







## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/ pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka LPMU  
  
Pius Miharani Kitonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



## ABSTRAK

---

Penelitian ini berjudul : analisis kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dibursa efek indonesia (bei). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara bersama-sama maupun parsial antara likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada Bursa Efek Indonesia (Pada Perusahaan Sektor Keuangan). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pada Bursa Efek Indonesia (Pada Perusahaan Sektor Keuangan. dan sebanyak 48 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan parsial dengan menggunakan SPSS 24.0. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Dari ke dua variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi (likuiditas dan solvabilitas). Variabel likuiditas signifikan pada 0,727 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh likuiditas (*hipotesis 1 ditolak*). Variabel solvabilitas yang memiliki nilai signifikan pada 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (*hipotesis 2 diterima*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji regresi diperoleh nilai dengan probabilitas 0,001 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga diterima.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja Keuangan



## **ABSTRACT**

---

*This study is entitled: analysis of financial performance in terms of liquidity and solvency in banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (Bei). This research aims to find out the influence jointly or partially between of liquidity and solvability of financial performance in Financial Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. This research uses descriptive quantitative method using primary and secondary data. The population is the Financial Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. Forty Eight companies become the sample of this research. Data analysis technique used is linear regression which shows that from the three independent variables applied to the regression model (liquidity and solvability). Liquidity is significant for 0,727 which can be concluded that liquidity not affects financial performance (hypothesis 1 rejected). Solvability has significant value 0,000 which can be concluded that solvability influences financial performance (hypothesis 2 accepted). Research results show that liquidity and solvability all positively influence the financial performance. It can be proven using the result of regression statistic test with probability value 0,000 obtained which is lower than  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ). So, it can be said that liquidity and solvability influence positively the financial performance. Thus, hypothesis 3 accepted.*

**Keywords:** *Liquidity, Solvability, Financial Performance*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan YME, karena berkat karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Likuiditas Dan Solvabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan tulus dan ikhlas kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH.,M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Rahima Purba, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan dosen Pembimbing I pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Suwarno,, SE.,MM selaku pembimbing II saya telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis di bangku kuliah sampai dengan selesai.
6. Kepada istri dan anak serta seluruh keluarga besar dan rekan-rekan yang telah memberikan dorongan baik materi maupun spritnya dalam menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penulisan ini. Semoga Tuhan YME memberikan karuniaNya kepada kita semua.

Medan, Mei 2021  
Penulis

**(Benny Todo Tua Siagian)**

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	<b>vii</b>
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
	1.2. Identifikasi Masalah.....	4
	1.3. Batasan dan Perumusan Masalah.....	4
	1.3.1. Batasan Masalah .....	4
	1.3.2. Rumusan Masalah.....	4
	1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
	1.4.1. Tujuan Penelitian .....	5
	1.4.2. Manfaat Penelitian .....	6
	1.5. Keaslian Penelitian .....	6
<b>BAB II</b>	<b>TINJAU PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
	2.1. Landasan Teori .....	7
	2.1.1. Kinerja Keuangan .....	7
	2.1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
	2.1.1.2. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	8
	2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kinerja Keuangan.....	9
	2.1.2. Laporan Keuangan .....	10
	2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	10



2.1.2.2.	Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.1.2.3.	Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan .....	14
2.1.2.4	Keterbatasan Laporan Keuangan.....	17
2.1.3.	Analisis Rasio Keuangan .....	18
2.1.3.1.	Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	18
2.1.3.2.	Jenis-Jenis Rasio Keuangan .....	19
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3.	Kerangka Konseptual.....	24
2.4.	Hipotesis.....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1.	Pendekatan Penelitian .....	27
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.2.1.	Lokasi .....	27
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	27
3.3.	Populasi dan Sampel.....	28
3.4.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	29
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.	Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1.	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.1.1.	Uji Normalitas .....	32
3.6.1.2.	Uji Multikolinearitas .....	33
3.6.1.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.6.1.4.	Uji Autokolerasi .....	34
3.6.2.	Uji Analisis Regresi Berganda.....	35
3.6.2.1.	Uji t.....	35
3.6.2.2.	Uji f.....	36
3.6.2.3.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	38
4.1.1.	Sejarah Perkembangan Perusahaan.....	38

4.1.2.	Visi dan Misi.....	42
4.1.3.	Tata Kelola Perusahaan.....	42
4.1.4.	Struktur Organisasi .....	44
4.1.5.	Penyajian Data .....	49
4.1.6.	Pengujian Asumsi Klasik.....	50
4.1.6.1.	Uji Normalitas .....	50
4.1.6.2.	Uji Multikolinearitas .....	51
4.1.6.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	51
4.1.6.4.	Uji Autokolerasi .....	52
4.1.7.	Pengujian <i>Test Goodnes of fit</i> .....	54
4.1.7.1.	Uji Regresi Liner Berganda.....	54
4.1.7.2.	Uji F.....	55
4.1.7.3.	Pengujian Hipotesis dengan Uji t .....	56
4.1.7.4.	Analisis Koefisien Determinasi.....	58
4.2.	Pembahasan .....	59
4.2.1.	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan .....	59
4.2.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	59
4.2.3.	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan .....	60
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1.	Kesimpulan .....	61
5.2.	Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIODATA**



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu..... 23
Tabel 3.1	Rencana Jadwal Penelitian ..... 28
Tabel 3.2	Operasional Variabel ..... 31
Tabel 4.1.	Pengumpulan Data..... 50
Tabel 4.2.	Uji Multikolinearitas ..... 51
Tabel 4.3.	Uji Autokolerasi ..... 53
Tabel 4.4.	Uji Simultan (Uji F)..... 55
Tabel 4.5.	Hasil Uji Parsial (Uji t)..... 57
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ..... 58

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas Data .....	50
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari perkembangan sektor perbankannya. Sektor perbankan yang memiliki fungsi pokok sebagai lembaga penghimpunan dana masyarakat. Undang - Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998 menyebutkan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari undang-undang tersebut dapat dikatakan bahwa bank mempunyai tugas pokok sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat.

Bank dinilai baik apabila mempunyai kinerja keuangan yang baik pula. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan stakeholders. Penilaian Kinerja Keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan mengetahui Kinerja Keuangan maka dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, Kinerja Keuangan juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditur dan investor.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi

keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang sering digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan adalah analisis rasio.

Kasmir (2012:204) menyebutkan bahwa kinerja keuangan perusahaan akan dicerminkan dengan return to asset (ROA). Alasan dipilihnya *Return on Asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

Perbankan dalam menghasilkan laba tidak terlepas dari memperhatikan tingkat rasio likuiditas. Bank selalu berhati-hati dalam menjaga likuiditas akan cenderung memelihara alat likuiditasnya yang relatif lebih besar dari yang diperlukannya dengan maksud untuk menghindari kesulitan likuiditas. Solvabilitas dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya.

Jumlah Return on Asset (ROA) Perusahaan Perbankan Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Perbankan Periode 2013 s/d 2015**

Perusahaan	ROA		
	2013	2014	2015
Bank Mandiri Persero Tbk	2,57	2,42	2,32
Bank Mega Tbk	0,79	0,90	0,89
Bank Sinarmas Tbk	1,27	0,73	0,31

*Sumber : idx.co.id*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas adalah rasio return on asset (ROA) pada 3 bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2013 sampai 2015 yang mengalami kenaikan dan penurunan atau berfluktuasi. Berdasarkan data dilapangan, pada tahun 2013 sampai dengan 2015 terdapat fenomena dalam beberapa bank yang di tandai dengan menurunnya Return On Asset.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Dari Likuiditas dan Solvabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk menghindari ruang lingkup permasalahan agar tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini terlebih dahulu masalah tersebut di identifikasikan melalui pengamatan-pengamatan yang penulis lakukan terhadap objek penelitian. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya penurunan/fluktuasi Return on Asset dalam periode 2013 sampai dengan 2015.

### **1.3 Batasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1 Batasan Masalah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran mengenai masalah yang dibahas serta terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dalam hal ini permasalahan hanya dibatasi pada masalah likuiditas dan solvabilitas serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas maka adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :



1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya tentang likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi perusahaan, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan diharapkan dapat dijadikan informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas dan profitabilitas.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat digunakan sebagai perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wahyuni (2018) yang berjudul Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur tahun 2012 - 2016.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Waktu penelitian : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2012 – 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2020.
2. Lokasi penelitian : lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Manufaktur sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian bulan Nopember 2020 sampai dengan bulan Pebruari 2021.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Nop'20				Des'20				Jan'21				Peb'21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
3.	Perbaikan Proposal							■									
4.	Seminar Proposal								■								
5.	Pengumpulan Data									■	■	■	■				
6.	Pengolahan Data													■	■	■	■
7.	Penyusunan Skripsi															■	
8.	Sidang Meja Hijau																■

### 3.3 Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini pada seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Perbankan yaitu berjumlah 91 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2011:81). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, yaitu penarikan sampel secara acak.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan teori Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N e^2 + 1}$$

dimana:

$n$  = jumlah elemen / anggota sampel

$N$  = jumlah elemen / anggota populasi

$e$  = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti dan peneliti memilih 1%).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 91 dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1, maka besarnya sampel pada

penelitian ini adalah :

$$n = \frac{91}{91 \cdot 0,1^2 + 1}$$

= 47,6 dibulatkan menjadi 48

### **3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

#### **a. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat.

#### **b. Defenisi Operasional**

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena tersebut merupakan konsep mengenai atribut/sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif atau dikenal dengan nama variabel.

Definisi variable menurut Sugiyono (2009:38) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Operasional variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau mengukur variable tersebut.



Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi ada dua variable penelitian, yaitu :

a. Variabel bebas (*independent variable*),

Menurut Rubiyanto (2013:24) variabel bebas yaitu variabel yang memang sengaja dilakukan tindakan yang akan diukur intensitas pengaruhnya atas kontribusinya terhadap variabel terikat, yang dinyatakan dengan X (Likuiditas (X1) dan Solvabilitas (X2).

b. Variabel terikat (*dependent variable*),

Menurut Rubiyanto (2013:25) variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya ditentukan oleh variabel bebas, yang dinyatakan dengan Y (Kinerja Keuangan).

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X1)	Rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Hanafi dan Abdul Halim (2009:75),	Current ratio secara operasional diukur : $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$ Abdul Halim (2009:75)	Likert

Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Kasmir (2012:151)	Assets to Debt Ratio secara operasional diukur : $ADR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$ SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992	Likert
Kinerja Keuangan (Y)	Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Fahmi (2012:2)	Kinerja keuangan diukur dengan: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Likert

*Sumber : Penulis (2020)*

### 3.5 Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisis regresi cukup sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang dimasukan kedalam serangkaian data. Penelitian diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari uji kualitas data, uji asumsi klasik,

dan pengujian hipotesis.

### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.1.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2012:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Artinya kriteria berdistribusi normal apabila tampilan grafiknya menunjukkan pola penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.6.1.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan



adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara menganalisis nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance mendekati angka 1 dan VIF di bawah angka 10 maka regresi bebas dari multikolinieritas.

### **3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ , Ghozali (2011). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, Santoso (2012:241).

### 3.6.2 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Adapun persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja Keuangan
a	=	Konstanta
$b_1$	=	Koefisien Regresi Likuiditas
$X_1$	=	Likuiditas
$b_2$	=	Koefisien Regresi Solvabilitas
$X_2$	=	Solvabilitas
e	=	error

### 3.6.2.1 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen atau untuk melihat variabel apa yang memberikan pengaruh dominan diantara variabel yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada derajat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Bentuk pengujiannya adalah:

1. Bila signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak yang berarti koefisien regresi signifikan, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak yang berarti koefisien regresi tidak signifikan, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.2.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan  $\alpha = 0,05$ , maka cara yang dilakukan adalah :

1. Terima  $H_0$ , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5% (lihat taraf signifikansi pada output ANOVA).
2. Tolak  $H_0$ , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5% (lihat taraf signifikansi pada output ANOVA).

### 3.6.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya pengaruh untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan**

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek Indonesia adalah Pasar Modal satu-satunya di Indonesia. Kami adalah Regulator yang memfasilitasi Perkembangan Pasar Modal di Indonesia. Visi dari perusahaan kami

adalah untuk menjadi Pasar Modal yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Pada tahun 2014, kami menerima penghargaan sebagai “*The Best Stock Exchange in Southeast Asia 2014*” dalam acara *Annual Best Deal Solution* yang ke-8 yang dilaksanakan oleh *Southeast Asia Magazine*.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- 02 MARET 2009  
Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG
- 2007  
Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 2002  
BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
- 2000  
Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
- 1995  
Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
- 10 NOVEMBER 1995

Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996

- 22 MEI 1995

Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)

- 13 JULI 1992

Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ

- 16 JUNI 1989

Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya

- DESEMBER 1988

Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal

- 2 JUNI 1988

Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer

- 1988 – 1990

Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan.

Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat

- 1987  
Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
- 1977 – 1987  
Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
- 10 AGUSTUS 1977  
Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
- 1956 – 1977  
Perdagangan di Bursa Efek vakum
- 1956  
Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
- 1942 – 1952  
Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- AWAL 1939  
Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup.



- 1925 – 1942  
Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- 1914 – 1918  
Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
- DESEMBER 1912  
Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi :

“Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*)”.

#### **4.1.3 Tata Kelola Perusahaan**

Tata Kelola Perusahaan atau *Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai CG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. BEI sebagai fasilitator dan regulator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global.

Penerapan komitmen CG yang baik atau biasa disebut *Good Corporate Governance* (GCG) terkandung pada misi Perusahaan yaitu menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

BEI telah berhasil menerapkan pedoman, kerangka kerja serta prinsip-prinsip CG secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasional Perusahaan dan senantiasa memperbaiki praktik CG di masa yang akan datang. Manfaat dari penerapan GCG dapat berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perusahaan, transaksi yang wajar dan independen, serta kehandalan dan peningkatan kualitas informasi kepada publik.

Tujuan BEI menerapkan CG yaitu:

1. Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
2. Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
3. Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip CG.

Strategi BEI agar implementasi CG berjalan dengan baik (GCG) yaitu:

1. Memelihara Pedoman, Piagam, dan Prosedur Tata Kelola secara konsisten BEI melakukan proses *review* secara berkala terhadap Pedoman, Piagam dan Prosedur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pedoman, Piagam, Prosedur sehingga BEI dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.
2. Sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG BEI telah melakukan proses sosialisasi yang berkesinambungan mengenai prinsip-prinsip CG tersebut kepada seluruh karyawan dan *stakeholder*. Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip CG kepada seluruh karyawan, sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, karyawan selalu patuh terhadap ketentuan CG.
3. Penilaian pihak ketiga atas pelaksanaan CG di BEI BEI meyakini bahwa penilaian pihak ketiga akan meningkatkan kualitas CG.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi**

- a. Direktur Utama

Inarno Djajadi

Ditetapkan sebagai Direktur Utama BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 31 Desember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1981.

Menimba karir di bidang pasar modal sejak tahun 1991, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Treasury Officer* di PT Aspac Uppindo Sekuritas (1989-1991). Setelah itu menjabat sebagai Direktur PT Aspac Uppindo Sekuritas (1991-1997), Direktur PT Mitra Duta Sekuritas (1997-1999), Direktur PT Widari Sekuritas (1999-1999). Direktur Utama PT Madani Sekuritas (2000-2003). Direktur Utama, kemudian komisaris dan Komisaris Utama PT KPEI (2003-2016), Komisaris Utama PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014). Komisaris Utama PT CIMB Niaga Securities (2014-2017) Jabatan terakhir sebagai Komisaris BEI (2017-2018).

Memiliki pengalaman organisasi sepanjang karirnya di pasar modal yaitu Anggota Ikatan Pialang Efek Indonesia (IPEI) (1992-1994), hingga sampai saat ini sebagai Pengurus Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Jaya (sejak 1998) dan sebagai Dewan Pengawas Profesi Pasar Modal Indonesia (sejak 2017).

b. Direktur Penilaian Perusahaan

I Gede Nyoman Yetna

Ditetapkan sebagai Direktur Penilaian Perusahaan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Lahir di Bali pada tanggal 4 Mei 1971. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntan dari Universitas Udayana Denpasar Bali pada tahun 1996, memperoleh gelar Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia (UI) di tahun 2003 dan saat ini sedang menyelesaikan

Program Doktor Strategic Management di UI. I Gede Nyoman Yetna juga memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Memulai karirnya di BEI sebagai pemeriksa pada Satuan Pemeriksa Keuangan (1997-2000), kemudian menjadi Kepala Unit Satuan Pemeriksa Internal (2000-2003), Kepala Unit di Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2003-2009), Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil (2009-2014), dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group I (2014-2018).

c. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Laksono W. Widodo

Ditetapkan sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Lahir di Bandung pada tanggal 29 Agustus 1965. Menyandang Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1989 dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari *University of Hawaii at Manoa, Honolulu* di tahun 1992.

Memulai karirnya sebagai *junior consultant* di PT MAS Associates Management Consultants (1988-1990), *Senior Account Officer* PT Bank Rajawali International, *Investment Analyst* PT Baring Securities Indonesia (1993-1995), *Senior Investment Analyst* PT ING Baring Securities Indonesia (1995-1999), hingga menjadi Direktur, *Head of Equity Research* PT ING Securities Indonesia (1999-2004), Direktur, *Head of Equity Research* PT Macquarie



Securities Indonesia (2004-2006), Direktur, *Head of Equities* PT Mandiri Sekuritas (2006-2008), Direktur PT Ancora Investindo International (2008-2009), menjabat sebagai Staf Ahli untuk Kepala Badan Koodinasi Penanaman Modal (BKPM) sekaligus Anggota Komite Investasi BKPM (2009-2010), kemudian menjadi Direktur Utama PT RBS Asia Securities Indonesia (2010-2011) dan terakhir menjabat sebagai *Managing Director,-Capital Markets* PT Mandiri Sekuritas (2011-2018).

d. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Kristian S. Manullang

Ditetapkan sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Lahir di Jakarta pada 26 Juli 1965. Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Pernah menduduki beberapa jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Kepatuhan Anggota Bursa (2000-2012), Kepala Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa (2012-2015) dan Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2 (2015-2017).

Selain itu, beliau juga pernah menjadi Pengurus Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI) di tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICAMEL) (2015-2018).

e. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Fithri Hadi

Ditetapkan sebagai Direktur Teknologi dan Manajemen Risiko BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Menyandang gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1994 dan meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari IPMI-Business School di tahun 2007.

Mengawali karir di BEI sebagai *Head of Information Technology Development and Outsourcing*, kemudian pindah ke berbagai Perusahaan Sekuritas diantaranya PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia - *Wealth Management Service*.

Beliau sebelumnya pernah menjadi Direktur Utama PT Indonesia Capital Market Data, Direktur Operasional dan Sarana Sistem Informasi Otoritas Jasa Keuangan. Jabatan terakhir adalah sebagai Direktur Grup Inovasi Keuangan Digital Otoritas Jasa Keuangan

f. Direktur Pengembangan

Hasan Fawzi

Ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan BEI melalui RUPS pada 29 Juni 2018. Lahir di Purwakarta pada tanggal 27 April 1970. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1993 dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Universitas LIAE de Grenoble, Universite Pierre Mendes, France, dan gelar Magister Manajemen (MM) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di tahun 2008.

Memulai karir di PT Kliring Depositori Efek Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Kepala Departemen Pengembangan Sistem (1993-1997), kemudian bergabung dengan KPEI dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (1997-2008). Menjadi Direktur PHEI (2008-2012) dan Direktur Utama KPEI selama dua periode (2012-2015 dan 2015-2018).

g. **Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia**

Risa E. Rustam

Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia di BEI melalui RUPS pada tanggal 29 Juni 2018. Memulai karir di pasar modal tahun 1989 di HSBC-Custodial Services sebagai *Staff Officer*. Bergabung dengan PT Baring Securities Indonesia tahun 1991 sebagai *Settlements Manager*; menjabat sebagai Direktur PT ING Securities Indonesia sejak tahun 1999, kemudian sebagai Direktur/COO di PT Macquarie Sekuritas mulai tahun 2004 sampai tahun 2016. Aktif di berbagai Komite Kerja maupun Satuan Tugas di OJK, BEI, KPEI & KSEI sejak tahun 1998 sampai tahun 2016. Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, dan sertifikasi CACP (*Certification in Audit Committee Practices*) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

#### **4.1.5 Penyajian Data**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun

jumlah populasi adalah sebanyak 91 perusahaan. Sampel yang diambil sebanyak 48 perusahaan dari jumlah populasi.

**Tabel 4.1**

**Pengumpulan Data**

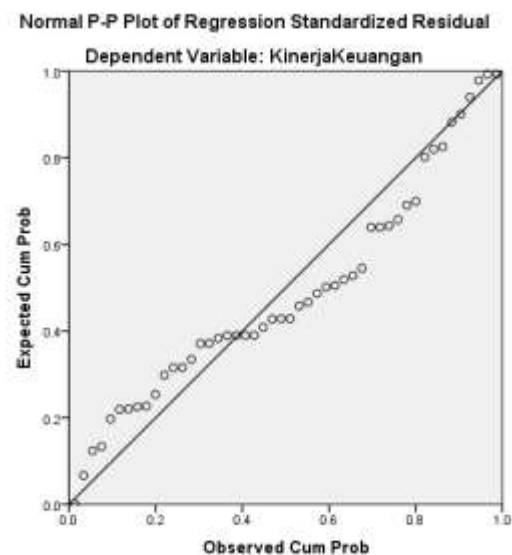
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan Sektor Keuangan di BEI	91
Perusahaan Sektor Keuangan Sampel	48
Jumlah Perusahaan Sektor Keuangan Sampel	48

Sumber : Data diolah 2020

**4.1.6 Pengujian Asumsi Klasik**

**4.1.6.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/mendekati normal.



**Gambar 4.1**

**Grafik Uji Normalitas Data**

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model garis regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.6.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**

#### **Uji Multikolinearitas**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.668	1.497
	Solvabilitas	.668	1.497

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

Sumber : Data diolah 2020

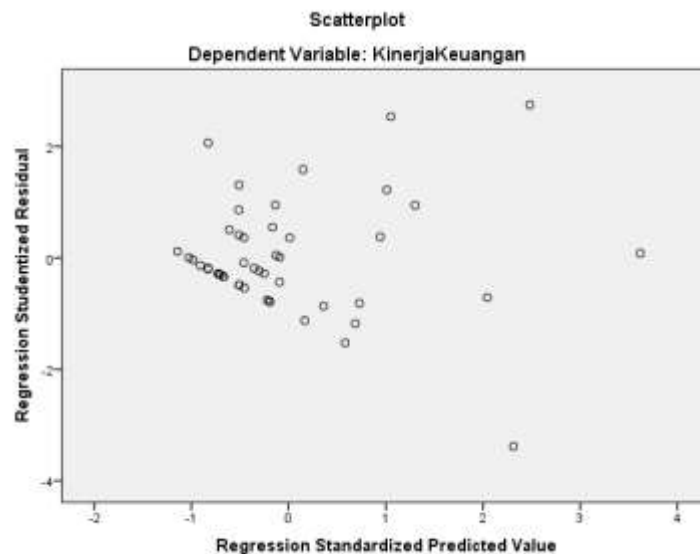
Melihat hasil besaran nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### 4.1.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas menyimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain terjadi kesamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke



pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 5.2 berikut ini:



**Gambar 4.2**

### **Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan.

#### **4.1.6.4 Uji Autokolerasi**

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Run Test untuk menguji apakah data terbebas dari gejala autokorelasi. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji Run Test sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka, dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala autokorelasi;
2. Sebaliknya, jika nilai Sig.  $\leq 0.05$  maka, dapat disimpulkan bahwa data tidak terbebas dari gejala autokorelasi.

Berikut adalah output data yang telah diuji menggunakan uji Run Test, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Uji Autokolerasi**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00408
Cases < Test Value	24
Cases $\geq$ Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	24
Z	-.146
Asymp. Sig. (2-tailed)	.884

a. Median

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, didapat Asymp Sig. sebesar 0.884. Hal tersebut lebih besar dari alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 5%. Dapat disimpulkan bahwa data sampel yang digunakan telah terbebas dari gejala autokorelasi yang berarti tidak ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

#### 4.1.7 Pengujian *Test goodnes of fit*

##### 4.1.7.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokasik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen/bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan. Analisis regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

Berikut ini hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 24 yang akan digunakan untuk*

*menginterpretasi* pengukuran dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

#### 4.1.7.2 Uji F

Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom *sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5 %), atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara  $df1 = k-1$ , dan  $df2 = n - k$ , yaitu  $df1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df2 = 48 - 3 = 45$ , sehingga didapat nilai F tabel sebesar 3.15. Sedangkan hasil uji F dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.021	2	.011	20.565	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.023	45	.001		
	Total	.044	47			

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan uji F atau uji Anova atau uji simultan di atas diperoleh F hitung sebesar 20,565 pada  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan tingkat signifikan 0,004, karena nilai probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) sebagai variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan kata lain, likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) secara simultan mempunyai

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $20,565 > 3,20$ . Hal tersebut berarti jika likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) secara bersama-sama diterapkan di dalam organisasi maka akan berdampak pada kenaikan kinerja keuangan (Y), sebaliknya jika likuiditas (X1) dan solvabilitas (X2) secara bersama-sama tidak diterapkan maka akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan (Y).

#### 4.1.7.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F, pembahasan akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan uji t, yaitu dengan memperhatikan nilai t hitung dari hasil regresi tersebut untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5 % atau 0,05. Nilai dari uji t hitung dapat dilihat dari *p-value* (pada kolom *Sig.*) pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan atau t hitung (pada kolom t) lebih besar dari t tabel (dihitung dari *two-tailed*  $\alpha = 5\%$  df-k, k merupakan jumlah variabel independen), maka nilai variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (dalam arti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dengan kata lain, terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen).

Adapun metode dalam penentuan t tabel menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5 %, dengan  $df = n - k - 1$  (pada penelitian

ini  $df = 48 - 3 - 1 = 44$ ), sehingga didapat nilai  $t$  tabel sebesar 2,01 disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Parsial (Uji  $t$ )**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.115	.020		5.877	.000
	Likuiditas	.001	.004	.046	.351	.727
	Solvabilitas	.113	.021	.717	5.436	.000

a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan  
Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai  $t$  hitung dari masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu :

1. Variabel likuiditas memiliki nilai  $p$ -value (pada kolom *Sig.*) 0,727  $> 0,05$  artinya tidak signifikan,  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel solvabilitas memiliki nilai  $p$ -value (pada kolom *Sig.*)  $0,000 < 0,05$  artinya signifikan,  $H_1$  terima,  $H_0$  tolak. Hal ini berarti bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### 4.1.7.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dengan bantuan olahan program SPSS koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak pada tabel *model Summary* dan tertulis *R Square*. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square* karena disesuaikan dengan



jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai *R Square/Adjusted R Square* dikatakan baik jika di atas 0,5 karena nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.454	.02267

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas  
 Sumber : Data diolah 2020

Hasil olahan pada tabel di atas terlihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang sudah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,478. Artinya 47,8% variabel dependen (kinerja keuangan) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen yaitu likuiditas dan solvabilitas dan sisanya sebesar 52,2% (100%-47,8%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dapat dikatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian secara simultan hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang

menyatakan likuiditas dan solvabilitas signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh positif dan signifikan likuiditas dan solvabilitas diterapkan di Perusahaan Sektor Keuangan BEI, maka akan meningkatkan kinerja keuangan. Artinya bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

#### **4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Sektor Keuangan BEI. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas adalah tidak searah dengan kinerja keuangan atau dengan kata lain adanya likuiditas yang baik maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang baik/tinggi, demikian sebaliknya likuiditas yang baik tersebut tidak terpenuhi, maka kinerja keuangan juga tidak akan rendah/buruk. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa likuiditas belum mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan**

Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh tidak positif terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Sektor Keuangan BEI. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas adalah searah dengan kinerja keuangan atau dengan kata lain terpenuhinya likuiditas akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal

ini juga menunjukkan likuiditas mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Solvabilitas secara parsial berpengaruh tidak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Kinerja keuangan sebesar 18,5% dipengaruhi oleh likuiditas dan solvabilitas, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan bahwa :

1. Likuiditas perusahaan Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinyatakan kurang baik karena kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan lebih banyak dibandingkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Seharusnya perusahaan lebih mengutamakan mengelola aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan menggunakan kewajiban lancar.
2. Bagi Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan agar meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan untuk memperhatikan nilai likuiditas.
4. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi, untuk mendapatkan hasil empiris yang lebih kuat yaitu dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Fidhayatin (2012:205) menyebutkan perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagipara pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keaunagan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahunatau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.



### **2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam, menurut Jumingan (2010:242) yaitu:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu

dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian

### **2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012:31) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan letak geografis yang membawa perbedaan dalam tingkat harga dan biaya usaha.
2. Perbedaan dalam pemilikan aktiva tetap, ada yang memiliki sendiri ada yang menyewa. Perbedaan dalam besar kecilnya investasi dalam harta kekayaan yang tidak digunakan dalam hubungannya dengan operasi regular.
3. Perbedaan dalam tingkat harga yang dicerminkan dalam pospos aktiva tidak lancar.
4. Perbedaan dalam umur harta kekayaan yang dimiliki, ada yang baru ada yang lama.
5. Perbedaan dalam banyaknya jenis barang yang diproduksi

6. Perbedaan dengan tingkat kapasitas pabrik. Berproduksi dengan tingkat kapasitas tinggi atau rendah.
7. Perbedaan dalam kebijakan pembelian bahan dasar
8. Perbedaan dalam penilaian pembelian bahan dasar
9. Perbedaan dalam kebijaksanaan menentukan tingkat persediaan
10. Perbedaan dalam kebijaksanaan penjualan barang dagangan tunai
11. Perbedaan dalam kebijaksanaan pemilihan saluran pemasaran. Menjual produk kepada pembeli tunggal, kepada banyak pedagang besar, banyak pedagan kecil, atau langsung kepada konsumen.
12. Perbedaan dalam banyak sedikitnya hutang jangka panjang. Juga perbedaan dalam struktur permodalan, sumber dananya banyak berasal dari pinjaman atau modal sendiri.
13. Kebijaksanaan dalam membayar deviden
14. Perbedaan dalam sistem akuntansi dan prosedur akuntansi, termasuk penggolongan pos-pos laporan keuangan, periode akuntansi dan metode penyusutan

## **2.1.2 Laporan Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2011:105) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan media paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan

keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Kasmir (2013:7) pengertian Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Sumarsan (2013:35) pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan gambaran keuangan tentang suatu perusahaan yang secara periodik disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan memiliki sifat historis yaitu memuat angka-angka tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada masa yang telah lalu (historis).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

#### **2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:15) ada tiga tujuan dari laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan

datang (potensial) untuk memuat keputusan investari, pemberian kredit dan keputusan investasi, pemberian kredit dan keputusan lainnya yang serupa yang rasional.

2. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor, kreditur, dan pemakai lainnya saat ini atau masa yang akan datang (potensial) untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari dividen atau bunga, dan dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.
3. Memberikan informasi untuk menolong investor, kreditur, dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan (lembaga).

Sedangkan Dermawan (2012:25) mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:5-6) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan

keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai tujuan laporan keuangan, maka tujuan menyeluruh dari laporan keuangan adalah laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan, juga laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Sedangkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan menurut Martani (2012:33), adalah sebagai berikut:

1. Investor

Menilai entitas dan kemampuan entitas membayar deviden di masa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli atau menjual saham entitas.

2. Karyawan

Kemampuan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Pemberi Jaminan

Kemampuan membayar utang dan bunga yang akan memengaruhi keputusan apakah akan memberikan pinjaman.

4. Pemasok dan kreditur lain

Kemampuan entitas membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo

5. Pelanggan

Kemampuan entitas menjamin kelangsungan hidupnya

6. Pemerintah

Menilai bagaimana alokasi sumber daya

7. Masyarakat

Menilai trend dan perkembangan kemakmuran entitas

### 2.1.2.3 Bentuk – Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:28) dalam praktiknya, secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuanagan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

Neraca terdiri dari beberapa akun, yaitu:

a. Aktiva

Dalam pengertiannya aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang terwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang baru dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang, serta aktivitas pada



penghasilan yang akan datang, aktivitas tidak terwujud lainnya seperti good will, pihak paten, franchise, hak menertibkan dan sebagainya.

Pada dasarnya aktiva dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu:

1. Aktiva lancar uang kas dan aktiva lainnya, yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan normal). Penyajian pos-pos aktiva lancar didalam neraca didasarkan pada urutan likuiditasnya sehingga penyajiannya dimulai dari aktiva lancar yang paling likuid.
2. Aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relative permanent atau jangka panjang (mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).

b. Hutang

Hutang adalah semua kewajiban kegunaan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang itu merupakan sumber dana dan modal perusahaan

yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan, dapat dibedakan kedalam:

1. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya selain dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh tempo) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

c. Modal

Modal adalah hak dan bagian yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber- sumber pendapatan yang

diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

## 2. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

## 4. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan cacatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

#### **2.1.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:10) laporan keuangan juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Laporan keuangan bersifat historis yang merupakan laporan atas kejadian yang telah berlalu, sehingga tidak dapat menjadi satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak jauh dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan.
4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang material
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
6. Lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi.

7. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis sehingga pemakai laporan keuangan harus mengerti dan menguasai istilah-istilah teknis tersebut.

### **2.1.3 Analisis Rasio Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Halim (2016:5), pengertian analisis laporan keuangan yaitu analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013:66), analisis laporan keuangan merupakan “kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Menurut Harahap (2013:190), analisis laporan keuangan adalah: menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam, yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Dari beberapa pengertian jelaslah bahwa mengadakan analisis rasio keuangan sangat penting artinya terutama bagi pihak-

pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Rasio dapat dihitung berdasarkan data laporan keuangan yang telah tersedia, yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

### **2.1.3.2 Jenis – Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (2012:238) ada 4 (empat) kelompok rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas.

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Sedangkan menurut Kasmir (2012:110), likuiditas adalah merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek.

Tujuan dan manfaat likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari rasio likuiditas ini dapat diketahui apakah perusahaan mampu memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo. Menurut Kasmir (2012:132), tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap kualitasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.



- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rumus yang digunakan dalam rasio likuiditas adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Kasmir (2012:151) yaitu “rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar

beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Menurut SK Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 solvabilitas merupakan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva, atau dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Total Assets to Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sedangkan menurut Kasmir (2014:106) ada empat jenis rasio keuangan antara lain:

1. Rasio Leverage (*leverage ratio*) memperlihatkan seberapa berat utang perusahaan.
2. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) mengukur seberapa mudah perusahaan dapat memegang kas.
3. Rasio Efisiensi (*efficiency ratio*) atau rasio tingkat perputaran (*turnover ratio*) mengukur seberapa produktif perusahaan menggunakan asetasetnya.
4. Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian mengenai analisis kinerja keuangan ditinjau dari likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut beberapa ikhtisar penelitian terdahulu:

Tabel 2.1

## Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nidya (2016)	Pengaruh rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio, dan Quick Ratio) dan Solvabilitas ( Debt to Total Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debtto Equity Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Assets ) pada Perusahaan Makanan dan Minumanyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets , Cash Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets, dan Quick Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets, Debt to Total Assets Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Assets Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debtto Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets
2	Wahyuni (2018)	Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.	Hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil bahwa secara parsial maupun secara simultan seluruh variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas perusahaan). Secara parsial, likuiditas dan aktivitas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara solvabilitas perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
3	Suryani (2016)	Pengaruh dari Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Likuiditas memebrikan pengaruh sebesar 0,0006% terhadap harga saham, Profitabilitas memberikan pengaruh sebesar 38% terhadap harga saham, solvabilitas memberikan pengaruh sebesar 0,028% terhadap harga saham ,dan aktivitas memberikan pengaruh sebesar 33% terhadap harga saham.

			Sisanya yaitu merupakan faktor lain diluar Likuiditas, profitabilitas, sovabilitas dan aktivitas.
4	Wulan (2016)	Analisis laporan keuangan dengan mengukur tingkat likuiditas PT Bank Danamon Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama periode 2010-2014 dibawah 3% serta tingkat likuiditasnya berfluktuasi.
5	Dian (2013)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian menunjukkan variabel Rasio Permodalan (CAR), aktiva produktif (NPL), manajemen (NIM), rasio rentabilitas (BOPO) dan rasio likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)

*Sumber : Penulis (2020)*

### 2.3 Kerangka Konseptual

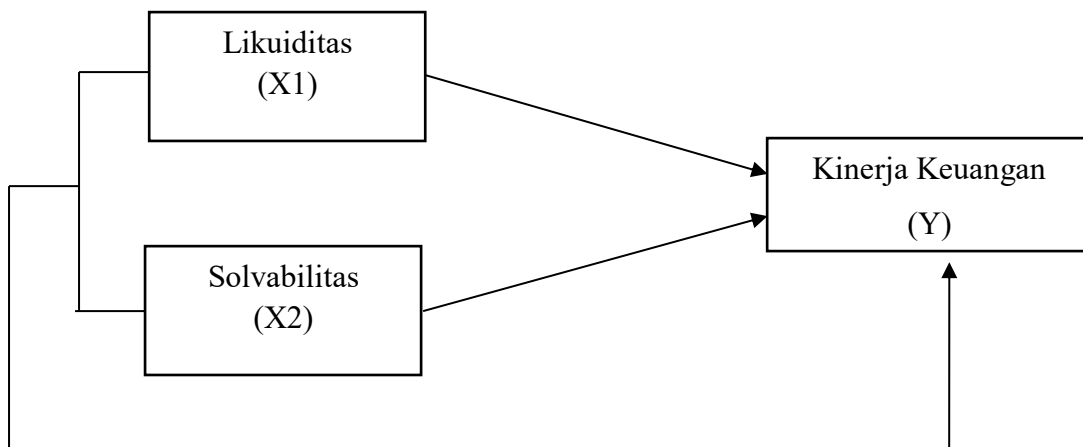
Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasasn penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Rasio lancar (current ratio) menggambarkan kemampuan perusahaan membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia tanpa mengandalkan terjualnya persediaan perusahaan. Persediaan pada umumnya merupakan aset lancar perusahaan yang paling tidak likuid.

Sehingga persediaan merupakan aset, dimana kemungkinan besar akan terjadi kerugian jika terjadi likuiditas.

Semakin besar nilai current ratio maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Kinerja keuangan yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan pkinerja keuangannya.

Debt ratio menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi debt ratio akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep**

## 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014: 132) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Berdasarkan kerangka konseptual diatas, dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

- Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2016). **Analisis Laporan Keuangan** Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dermawan, Syahrial. (2014). **Manajemen Keuangan Lanjutan**, Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dwi Martani, dkk, (2012), **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2013). **Analisis Laporan Keuangan. Bandung**: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2011). **Analisis Laporan Akuntansi. Bandung**: ALFABETA
- Fidhayatin, Septi Kurnia. (2012). **Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI**. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012
- Ghozali, Imam. (2011). “**Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2012). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Harahap Sofyan Syafri (2011), **Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011**. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, Sofyan Syafri, (2013). **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, Rajawali Pers, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Jumingan. (2010). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2012), **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013). **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers : Jakarta
- Kasmir, (2016). **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa. *International Journal of Management*, 11(5).
- Munawir. (2010). **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty

- Munawir, S. (2012). **Analisis Informasi Keuangan**, Liberty, Yogyakarta
- Rubino Rubiyanto. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sari, P. B., Rossanty, Y., & Nasution, M. D. T. P. CYBERCRIME CASE ON SOCIAL MEDIA IN INDONESIA.
- Siregar, O. K. (2018). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERBASIS RASIO PEMERINTAH KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 1-14.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Afabeta
- Sujarweni, V. W., & Endrayanto, P. (2012). **Statistika Untuk Penelitian**. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Thomas Sumarsan. (2013). **Sistem Pengendalian Manajemen**, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.
- Umar, H., & Purba, R. B. (2018). Management Determinants Among The Relation of Corruption, Accountability, And Performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(9), 768-773.